

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah film Sang Kiai, objek untuk mengkajinya menggunakan pendekatan *uses and gratifications* dengan cara mencari responden untuk memberikan pendapat yang ada dalam film Sang Kiai. Penggambaran data yang diidentifikasi dalam objek tersebut makna sabar dalam film Sang Kiai. Yang kemudian akan dipaparkan secara mendasar oleh peneliti.

#### 1. Profil Film Sang Kiai



**Gambar 4.1. Poster Film Sang Kiai<sup>1</sup>**

Film Sang Kiai adalah film yang menceritakan KH. Hasyim Asy'ari sebagai pendiri sekaligus pengasuh pondok pesantren Tebuireng dan perintis Nahdlatul Ulama NU sebagai organisasi kemasyarakatan terbesar di Indonesia. Film yang di produksi oleh Rapi Films pada tahun 2013 dengan durasi 134 menit yang di sutradarai Rako Prijanto.

Film Sang Kiai ini sukses baik secara pemasaran ataupun kualitas, hal ini terbukti dengan diperolehnya empat kategori penghargaan dari film Indonesia tahun 2014.<sup>2</sup> Film Sang Kiai dapat dilihat di Youtube Uciel Movie yang di upload ulang pada satu tahun yang lalu. Film Sang Kiai ini telah di tonton lebih dari 871 ribu kali. Sebuah film yang mampu menarik perhatian orang

<sup>1</sup> Evan Oktavianus, "Sinopsis Sang Kiai Perjuangan Umat Islam Melawan Penjajah Jepang". Diakses Agustus 2020. <https://celebrity.okezone.com>

<sup>2</sup> "Profil Film Sang Kiai"-id.123dok.com. Diakses pada November 2016. <https://text-id.123dok.com>.

banyak karena film ini adalah film drama, film perang, sekaligus film dakwah.

Film Sang Kiai ini dimaksudkan berkisah tentang perjuangan rakyat Indonesia dalam memperjuangkan sekaligus mempertahankan NKRI yang kemudian telah membawa hasil hingga saat ini. Film ini membawa kita pada zaman penjajahan dulu ketika Jepang menjajah Negara kita. Dibalut dengan sentuhan tradisional film ini menceritakan ketokohan perjuangan sabar dan ikhlas K.H. Hasyim Asy'ari di dalam memperjuangkan syariat Islam serta kemerdekaan Indonesia beserta para santri-santrinya. Dengan fatwanya Resolusi Jihad K.H. Hasyim Asy'ari menghimbau kepada para santri dan pejuang serta mengajak mereka untuk melakukan Jihad Fisabilillah melawan penjajah, yang kemudian menimbulkan peristiwa perang besar di Surabaya yang kemudian hari itu kita peringati sebagai hari pahlawan 10 November 1945. Film ini juga menyuguhkan kondisi sosial dimasa itu ditambah dengan adegan-adegan perang saat merebut dan mempertahankan kemerdekaan NKRI. Dari situlah munculah sabar, ikhlas dan pengorbanan sebuah film yang menceritakan perjuangan Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari untuk agama dan bangsa. Dalam film ini, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana makna sabar film Sang Kiai yang telah ditampilkan.

## 2. Tokoh Dan Karakter Pada Film Sang Kiai

Sebuah film dalam pembuatannya tentu terdapat beberapa tokoh dalam memerankan perannya. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam pembuatan film Sang Kiai diantaranya:

### a. Ikranagara



Gambar 4.2. pemeran Kiai *screenshot* dari film<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Uchiel Movie, "Foto dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube". <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>.

Ikranagara yang berperan menjadi tokoh Sang Kiai. Ikranagara lahir di Loloan Barat, Bali pada 19 September 1943.<sup>4</sup> Ikranagara yang memerankan tokoh Sang Kiai merupakan tokoh utama dalam film tersebut. Beliau adalah seorang pengasuh pondok pesantren yang berada di Tebuireng. Hidupnya sederhana, pergaulannya dengan masyarakat sangat baik dan ramah, ia juga tidak membedakan santrinya. Para santri biasanya memanggilnya dengan sebutan yai dan para masyarakat memanggilnya hadrotusyaikh. Sang Kiai memiliki sifat penyabar, penyayang, dermawan, rendah hati, giat dalam bekerja dan membimbing santrinya, suka menolong sesama dan hidup dalam kesederhanaan.

b. Christine Hakim



**Gambar 4.3. Pemeran Nyai Kapu screenshot dari film<sup>5</sup>**

Christine Hakim berperan menjadi tokoh Nyai Kapu. Christine Hakim lahir di Kuala Tungkal, Jambi pada 25 Desember 1956.<sup>6</sup> Christine Hakim yang memerankan tokoh Nyai Kapu adalah istri Kiai, hidupnya sederhana dan pas-pasan, tingkat pendidikannya terlihat rendah. Dia memiliki sifat yang ramah, baik hati, sabar, rajin dan semangat.

<sup>4</sup> Arya Bot, "Profil Ikranagara", Pemeran Kiai Di Film Sang Kiai". Diakses November 2015. <https://m.kapanlagi.com/ikranegara/>

<sup>5</sup> Uchiel Movie, "Foto dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube". <https://youtu.be/Vx4ZarhaqpU>.

<sup>6</sup> Anugerah, "Profil Christine Hakim", Pemeran Nyai Kapu Pada Film Sang Kiai. Diakses November 2022. <https://m.merdeka.com/christine-hakim/profil>.

c. Adipati Dolken



**Gambar 4.4. pemeran Harun *screenshot* dari film<sup>7</sup>**

Adipati Koesmadji, yang lebih dikenal dengan Adipati Dolken adalah seorang aktor dan model Indonesia keturunan Jawa dan Jerman. Dia berperan menjadi tokoh Harun. Adipati Dolken lahir di Bandung pada 19 Agustus 1991.<sup>8</sup> Adipati Dolken yang memerankan tokoh Harun adalah seorang abdi ndalem yang paling dekat dengan Kiai. Dia menyukai seseorang dan suatu hari Kiai akan melamarkan untuknya. Pergaulannya dengan masyarakat sangat baik dan ramah, dia sangat patuh kepada Kiai. Dia memiliki sifat penurut, baik hati, ramah, pekerja keras dan gigih. Namun, didalam film ini Harun sempat marah kepada Kiai dengan pola pikirnya.

d. Meriza Febriani Batubara



**Gambar 4.5. pemeran Sari *Sreenshot* dari film<sup>9</sup>**

<sup>7</sup> Uchiel Movie, "Foto dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube". <https://youtu.be/Vx4ZarhaqpU>.

<sup>8</sup> Zaar Din, "Profil Adipati Dolken", Pemeran Harun Pada Film Sang Kiai. Diakses Mei 2020. <https://www.cosmogril.co.id/biodata-adipati-dolken-agama-keluarga-pacar-dan-perjalanan-karir/>.

<sup>9</sup> Uchiel Movie, "Foto Adegan dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube". <https://youtu.be/Vx4ZarhaqpU>.

Meriza Febriani Batubara memerankan tokoh Sari (istri Harun) dalam Film Sang Kiai. Meriza Febriani Batubara lahir di Bandung pada 16 Februari 1989.<sup>10</sup> Meriza Febriani yang bermain menjadi tokoh Sari adalah istri dari Harun, dia juga sebagai santrinya Sang Kiai dilihat dari kehidupannya hanya sebatas menjadi santri. Dia memiliki sifat sabar, patuh dan baik hati.

- e. Agus Kuncoro Adi



**Gambar 4.6. K.H. Wahid Hasyim<sup>11</sup>**

Agus Kuncoro Adi bermain menjadi tokoh K.H. Wahid Hasyim. Agus Kuncoro Adi lahir di Jakarta 11 Agustus 1972.<sup>12</sup> Dia yang memerankan tokoh sebagai K.H. Wahid Hasyim adalah salah satu dari putra Sang Kiai, pendidikannya cukup tinggi, kehidupannya berkecukupan dan pergaulannya dengan masyarakat ramah dan baik. Dia memiliki sifat patuh kepada orang tuanya, semangat, rajin, dan suka menolong serta sabar dalam menghadapi masalah.

- f. Dimas Aditya



<sup>10</sup> Gurniadi, "Profil Meriza Febriani", Pemeran Sari Dalam Film Sang Kiai. Diakses September 2020. <https://m.kapanlagi.com/meriza-febriani/>

<sup>11</sup> Uchiel Movie, "Foto dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube". <https://youtu.be/Vx4ZarhaqpU>.

<sup>12</sup> RedMaeve, "Profil Agus Kuncoro", Pemeran K.H. Wahid Hasyim Pada Film Sang Kiai. Diakses Juli 2021. <https://www.viva.co.id/amp/siapa/read/611-agus-kuncoro>.

**Gambar 4.7. pemeran Hamzah screenshot dari film<sup>13</sup>**

Dimas Aditya memerankan tokoh Hamzah dalam film ini. Dimas aditya lahir di Jakarta pada 7 September 1984.<sup>14</sup> Dia yang bermain menjadi tokoh Hamzah merupakan sebagai penerjemah bahasa Jepang Indonesia. Hidupnya ia habiskan sebagai seorang penerjemah Jepang Indonesia, walaupun dia warga Indonesia tetapi dia berada di markas pasukan jepang. Namun, dia tetap mencintai Indonesia. Dilihat dari sewaktu dia bertemu KH. Hasyim Asy'ari yang berjuang melawan Jepang, Hamzah ikut serta berjuang melalui perang jihad fisabilillah bersama santri lainnya. Dia memiliki sifat patuh, penyabar, baik hati, sopan dan ramah.

g. Royhan Hidayat

**Gambar 4.8. Khamid screenshot dari film<sup>15</sup>**

Royhan Hidayat bermain menjadi tokoh Khamid. Dia merupakan salah satu santri Kiai yang lumayan nakal karena telah melanggar peraturan dari pesantren dan juga terkadang tidak mengikuti shalat berjamaah sehingga dihukum untuk mencium bokong sapi. Namun, Khamid memiliki sifat yang patuh, humoris, malas dan suka bercanda.

<sup>13</sup> Uchiel Movie, "Foto Adegan dari screenshoot Film Sang Kiai di Channel Youtube". <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>.

<sup>14</sup> ArdiPras, "Profil Dimas Aditya, Pemeran Hamzah Dalam Film Sang Kiai. Diakses November 2019. <https://www.dontsad.com/2019/11/profil-terlengkap-dimas-aditya-masa.html?m=1>.

<sup>15</sup> Uchiel Movie, "Foto dari screenshoot Film Sang Kiai di Channel Youtube". <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

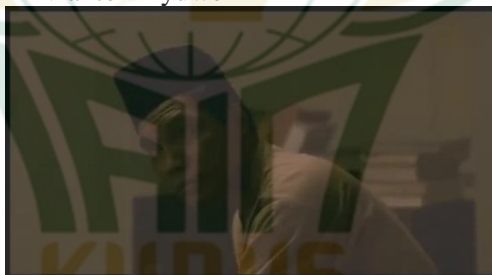
h. Ernest Samudera



**Gambar 4.9. Abdi screenshot dari film<sup>16</sup>**

Ernest Samudera yang memerankan tokoh abdi adalah seorang santrinya Kiai yang salah satu dari pasukan Hizbullah, dia memiliki sifat baik hati dan patuh.<sup>17</sup> Namun, di dalam film ini ia mencoba untuk menasehati Harun yang pergi dari pesantren karena kecewa terhadap Kiai yang bekerjasama dengan Jepang, tetapi nasehat itu sia-sia.

i. Norman Rivianto Akyuwen



**Gambar 4.10. Kang Solichin screenshot dari film<sup>18</sup>**

Norman Rivianto Akyuwen bermain menjadi tokoh kang Solichin.<sup>19</sup> Dia merupakan salah satu abdi ndalem di pesantren yang pernah ikut ditangkap oleh jepang bersama Kiai. Dilihat dari kehidupannya dia hanya menghabiskan

<sup>16</sup> Uchiel Movie, “Foto dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

<sup>17</sup> Ridhoilahi, “Profil Ernest Samudera”, Pemeran Abdi dalam Film Sang Kiai. Diakses November 2021. <https://m.kapanlagi.com/ernest-samudera>.

<sup>18</sup> Uchiel Movie, “Foto dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

<sup>19</sup> Interwiki, “Profil Norman Rivianto Akyuwen”, Pemeran Kang Solichin dalam film Sang Kiai”. Diakses Februari 2016. <http://biodata-artis.com/profil-dan-biodata-norman-akyuwen-foto-terbaru-lengkap>.

waktu di pesantren. Namun, dia bersifat baik hati, sabar dan patu

j. Ayez Kassar



**Gambar 4.11. Baidhowi screenshot dari film<sup>20</sup>**

Ayez Kassar yang memerankan tokoh Baidhowi adalah orang yang paling dekat dengan keluarga Sang Kiai.<sup>21</sup> Dia mempunyai sifat yang selalu mendengarkan perintah Kiai dan juga penyabar.

k. Dayat Simbaia



**Gambar 4.12. Yusuf Hasyim screenshot dari film<sup>22</sup>**

Dayat Simbaia bermain menjadi tokoh Yusuf Hasyim.<sup>23</sup> Dia adalah salah satu putra dari KH. Hasyim Asy'ari setelah KH. Wahid Hasyim, ia juga ikut serta dalam pasukan Hisbullah yang memiliki sifat takhdim kepada

<sup>20</sup> Uchiel Movie, "Foto dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube". <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

<sup>21</sup> Zaar Din, "Profil Ayez Kassar", Pemeran Baidhowi dalam film Sang Kiai. Diakses September 2022. <http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4c28844181e8b/ayez-kassar>.

<sup>22</sup> Uchiel Movie, "Foto dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube". <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

<sup>23</sup> Diana, "Profil Dayat Simbaia", Pemeran Yusuf Hasyim dalam film Sang Kiai". Diakses Oktober 2013. <https://www.indonesianfilmcenter.com>.

ayahnya dan mengajarkan yai untuk bisa main pistol agar bisa menembak salah satu pasukan belanda sebelum meninggal

1. Arswendy Beningswara Nasution



**Gambar 4.13. KH. Wahab Hasbullah screenshot dari film<sup>24</sup>**

Arswendy Beningswara Nasution biasa disebut Arswendy Nasution nama panggungnya, dia memerankan tokoh KH. Wahab Hasbullah dalam film ini.<sup>25</sup> Dia adalah salah satu pengasuh pondok besar yang ada di Indonesia, ia juga selalu membantu permasalahan yang dialami Kiai untuk memperjuangkan Indonesia. Dia orang yang baik hati, sabar dan suka menolong

m. Andrew Trigg



**Gambar 4.14. Brigadir Mallaby screenshot dari film<sup>26</sup>**

Andrew Trigg bermain menjadi tokoh Brigadir Mallaby.<sup>27</sup> Dia adalah salah satu jenderal dari tentara

<sup>24</sup> Uchiel Movie, “Foto dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

<sup>25</sup> Fairus Khubbab, “Profil Arswendy Beningswara”, Pemeran Wahab Hasbullah dalam film Sang Kiai. Diakses Maret 2022. <https://correcto.id>.

<sup>26</sup> Uchiel Movie, “Foto dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

Belanda dan dia yang memimpin di daerah Surabaya, karakter Brigadir Mallaby di film ini selalu patuh pada atasan tetapi menjadi pengecut karena di dalam film ini seluruh pasukan belanda tidak diperbolehkan membawa senjata. Namun, tiba-tiba membawa bom yang menyebabkan harun meninggal.

### 3. **Produksi Film Sang Kiai**

Dalam pembuatan film tentu saja tidak dapat melakukannya sendiri, tetapi dia harus membentuk tim dalam melakukan tahap pembuatan. Berikut adalah orang-orang yang bekerjasama dalam pembuatan film Sang Kiai:

Sutradara	: Rako Prijanto
Produser	: Gope T. Samtani
Penulis Skenario	: Anggoro Saronto
Sinematografi	: Muhammad Firdaus
Penyunting	: Cesa David Luckmansyah
Pemeran	: 1. Ikranagara
	2. Chirstine Hakim
	3. Agus Kuncoro
	4. Adipati Dolken
	5. Meriza Febriani
	6. Dimas Aditya
	7. Royhan Hidayat
	8. Ernestsan
	9. Andrew Trigg
	10. Arswendy Nasution
	11. Dayat Simbaia
	12. Ayez Kassar
	13. Norman Rivianto Akyuwen
Perusahaan Produksi	: Rapi Films
Tahun Rilis	: 2013
Durasi	: 2 Jam 16 Menit 27 Detik <sup>28</sup>

### 4. **Sinopsis Film Sang Kiai**

Film Sang Kiai adalah film yang di sutradarai oleh Rako Prijanto yang berdurasi 2 jam 16 menit dan berlatar belakang di pondok pesantren Tebuireng daerah Jombang ini dirilis Mei 2013

---

<sup>27</sup> Lepricavark, "Profil Andrew Trigg", Pemeran Brigadir Mallaby dalam film Sang Kiai. Diakses Agustus 2022. <https://www.indonesiafilmmcenter.com/profil/index/director/14458/andrew-trigg>.

<sup>28</sup> "Festival Film Indonesia, Sang Kiai – Kru dan Pemain – Arsip". Diakses 2020. <https://arsip.festivalfilm.id/title/sang-kiai/kru/>

dari penulis skenario Anggoro Saronto serta di produksi oleh Rapi Films. Film tersebut menceritakan tentang penjajahan Jepang tahun 1942 yang melarang pengibaran bendera merah putih, melarang lagu kebangsaan Indonesia Raya dan memaksa rakyat Indonesia untuk melakukan *sekerei*. Seorang tokoh agama KH. Hasyim Asy'ari menolak melakukan *sekerei* karena tindakan tersebut bertentangan dengan keyakinan agama islam. Sebagai umat islam kita hanya bisa beribadah kepada Allah Swt. Karena tindakan berani itu, KH. Hasyim Asy'ari ditangkap pihak Jepang. Salah satu santri KH. Hasyim Asy'ari, Harun mengumpulkan kekuatan para santri untuk melakukan demo menuntut kebebasan KH. Hasyim Asy'ari, tetapi cara tersebut malah menambah korban berjatuhan. Dengan cara damai KH. Wahid Hasyim berhasil memenangkan diplomasi terhadap jepang dan KH. Hasyim Asy'ari berhasil dibebaskan. Ternyata perjuangan melawan Jepang tidak berhenti sampai disitu, Jepang memaksa rakyat Indonesia untuk melimpahkan hasil bumi, padahal saat itu rakyat sedang mengalami krisis beras, bahkan lumbung pesantren pun nyaris kosong. Harun secara harfiah melihat masalah ini dan merasa bahwa KH. Hasyim Asy'ari mendukung Jepang hingga memutuskan untuk pergi dari pesantren.<sup>29</sup>

Jepang kalah perang, sekutu mulai berdatangan. Soekarno sebagai Presiden saat itu mengirimkan utusannya ke Tebuireng untuk meminta bantuan KH. Hasyim Asy'ari mempertahankan kemerdekaan. KH. Hasyim Asy'arianggapi permintaan Soekarno dengan mengeluarkan Resolusi Jihad, yang kemudian mendorong sebagian santri dan masa penduduk Surabaya melakukan unjuk rasa tanpa rasa takut melawan sekutu di Surabaya. Gema resolusi jihad yang didukung oleh semangat spiritual keagamaan membuat Indonesia berani mati.

Di Jombang, Sarinah membantu beberapa santri perempuan merawat korban perang dan menyiapkan jatah makanan. Barisan laskar santri pulang ke Tebuireng dengan beberapa truk. KH. Hasyim Asy'ari menyambut baik kedatangan santri-santrinya yang gagah berani. Namun, air matanya mengambang di pelupuk matanya.

---

<sup>29</sup> Suharyati T, "Sinopsis Film Sang Kiai: Kisah Ulama Ikut Berjuang Merebut Kemerdekaan". Diakses April 2020. <https://hot.detik.com/movie/>

## B. Deskripsi Data Penelitian Makna Sabar Dalam Film Sang Kiai

Melalui ulasan ini, peneliti akan berusaha untuk mengambil adegan mengenai sabar, ikhlas, pengorbanan yang terdapat dalam film Sang Kiai melalui bukti wawancara kepada responden untuk memberikan pendapat tentang film tersebut. Peneliti juga akan mengambil sebuah objek untuk menjadi unsur tambahan, terutama yang menampilkan kualitas Islam sebagai makna sabar, ikhlas, dan pengorbanan pada film.

Dalam tahap ini peneliti ini yang menjadi sampel penelitian adalah potongan adegan berisi tentang sabar yang di sampaikan melalui gambar, perkataan atau wacana karakter yang berperan dalam film tersebut. Pesan ini sebagai ide, ajakan dan permintaan diidentikkan diantaranya penyabar, ikhlas, dan pengorbanan dalam perjuangan. Untuk lebih jelasnya, dibawah ini akan dipaparkan data makna sabar yang peneliti temui dalam film "Sang Kiai" sebagai berikut:

1. Pada scene 00:18:56 – 00:19:46



**Gambar 4.15. Foto Kiai dibawa penjajah Jepang<sup>30</sup>**

Menurut responden yang bernama Vany di dalam film Sang Kiai ini terdapat makna sabar. Sabar disini dapat ditunjukkan pada adegan ketika Kiai di bawa paksa oleh penjajah Jepang untuk pergi mengikutinya, dan Kiai tidak melakukan perlawanan.<sup>31</sup> Vany juga merasa mempunyai kepuasan sendiri dengan menggunakan media film terutama pada film Sang Kiai tersebut, berdasarkan film itu banyak pesan yang dapat diambil dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya makna sabar, pengorbanan dan juga keikhlasan. Akan tetapi Vany mengungkapkan rasa syukur hidup di masa sekarang, tidak perlu

<sup>30</sup> Uchiel Movie, "Foto Adegan dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube". <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>.

<sup>31</sup> Wawancara Vany Diah Puspitasari, selaku mahasiswa Universitas Muria Kudus, wawancara oleh peneliti pada tanggal 27 November 2022, wawancara 1.

melakukan peperangan dengan penjajah, tetapi perlu berperang untuk diri sendiri agar agama Islam tetap berdiri tegak. Dari film Sang Kiai juga memberikan inspirasi dan pengetahuan yang banyak untuk masyarakat masa sekarang mengenai perjuangan para Kiai di zaman dahulu.

Pelajaran tentang sabar hanyalah satu dari sekian banyak pelajaran salah satunya yaitu sabar ketika terkena musibah. Dari segi kebahasaan, sabar berarti menahan kesulitan. Dzun Nun al Misri mengatakan sabar ialah menjauhi larangan, tenang ketika menampakkan dirinya orang yang cukup meski dia bukan orang berada.<sup>32</sup> Sikap sabar dalam bekerja bagi orang-orang yang beriman tidak akan pernah lepas sedikitpun dari kewajiban aqidah Islam. Dengan demikian, bukan berarti lemah atau menerima apa adanya, tapi dia merupakan perjuangan yang menggambarkan kekuatan jiwa pelakunya sehingga mampu mengendalikan nafsunya yang dapat menjadi hambatan bagi pencapaian sesuatu yang luhur.

2. Pada scene 00:22:30 – 00:24:48



**Gambar 4.16. Foto Kiai dipaksa tanda tangan<sup>33</sup>**

Vany juga mengungkapkan di dalam adegan ini, Kiai di tantang dan di paksa secara halus oleh penjajah Jepang untuk menandatangani perjanjian melakukan kegiatan *sekerei*, akan tetapi Kiai tetap teguh tidak mau melakukan itu karena menyimpang agama Islam dan Kiai juga ikhlas jika akan di siksa oleh penjajah Jepang. Dalam adegan ini terletak suatu makna ikhlas, hal itu dibuktikan dari dialog Kiai yang berbunyi “*Saya masih tetap tidak mau menandatangani perjanjian tersebut, saya ikhlas jika saya akan di siksa bahkan di bunuh. Karena nyawa*

<sup>32</sup> Rahmi, “Makna Sabar Dalam Surat Yusuf”, Jurnal Ulunnuha Vol.6 No.1. Diakses Agustus 2017. <https://ejournal.uinb.ac.id>.

<sup>33</sup> Uchiel Movie, “Foto Adegan dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

*tidak ada apa-apanya dari pada kepercayaan*".<sup>34</sup> Dari kalimat tersebut sudah jelas, bahwa Kiai ikhlas jika di siksa oleh tentara Jepang, yang terpenting tidak ikut melakukan *sekerei*.

Ikhlas adalah suasana kewajiban mencerminkan motivasi batin kearah beribadah kepada Allah dan kearah membersihkan hati dari kecenderungan melakukan perbuatan yang tidak menuju kepada Allah. Dengan satu pengertian, ikhlas berarti ketulusan niat untuk berbuat hanya karena Allah.<sup>35</sup> Seseorang dikatakan memiliki sifat ikhlas apabila dalam melakukan perbuatan, dia selalu dimotivasi oleh niat untuk berbakti kepada Allah dan bentuk perbuatan itu sendiri dapat dimintai pertanggungjawaban atas kebenaran menurut hukum syariah. Sifat seperti ini senantiasa terwujud baik dalam dimensi fikiran atau perbuatan.

3. Pada scene 00:16:15 – 00:16:43



**Gambar 4.17. Foto saat Santri melindungi Kiai**<sup>36</sup>

Vany berpendapat dari film Sang Kiai yang sudah di tonton, terdapat beberapa makna yang bisa diambil pembelajaran. Disini terlihat bahwa ketika Kiai dipaksa oleh tentara Jepang untuk melakukan *sekerei* (menyembah matahari) para santri berusaha untuk melindungi Kiai walaupun dengan mempertaruhkan nyawanya.<sup>37</sup> Maka dari situ dapat disimpulkan bahwa cerita tersebut terdapat makna pengorbanan.

Pengorbanan merupakan salah satu tindakan yang mewujudkan nyatakan relasi Allah dengan manusia atau umat

---

<sup>34</sup> Wawancara Vany Diah Puspitasari, selaku mahasiswa Universitas Muria Kudus, wawancara oleh peneliti pada tanggal 27 November 2022, wawancara 1.

<sup>35</sup> Taufiqurrahman, "Ikhlas Dalam Perspektif Al-Qur'an", Jurnal EduProf Vol.1 No.2. Diakses Januari 2017. <https://media.neliti.com>.

<sup>36</sup> Uchiel Movie, "Foto Adegan dari screenshoot Film Sang Kiai di Channel Youtube". <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

<sup>37</sup> Wawancara Vany Diah Puspitasari, selaku mahasiswa Universitas Muria Kudus, wawancara oleh peneliti pada tanggal 27 November 2022, wawancara 1.

ciptaan-Nya. Ketika manusia memiliki keimanan yang benar kepada Allah, ia rela mengorbankan apa yang ia miliki dan cintai hanya untuk Allah, sebab rasa cintanya kepada yang lain-Nya. Sejauh mana kekuatan iman yang dimiliki oleh seseorang muslim tidak hanya bisa dibuktikan dengan lisan saja, tetapi pengorbanan yang ia berikan untuk Allah lah yang bisa membedakan siapakah yang memiliki keimanan yang kokoh.

4. Pada scene 00:03:01 – 00:03:28



**Gambar 4.18. Foto saat Harun bertanya Kiai<sup>38</sup>**

Menurut responden yang bernama Deni mengatakan dari film ini diantaranya ada makna sabar, perjuangan dan keikhlasan.<sup>39</sup> Karena pada saat Harun bertanya kepada Kiai “*Tapi kenapa Kiai turun tangan sendiri ke sawah Kiai, Kiai kan bisa saja menyuruh saya atau para santri yang lain untuk membantu petani disini*”. Dan jawaban Kiai simple menjelaskan “*Dengan membantu para petani, kita bisa merasakan juri payah mereka, dengan begitu kita bisa menghargai nasi yang kita makan*”. Dari dialog tersebut bisa di simpulkan bahwa Kiai memiliki sifat yang karismatik diantaranya ikhlas, penyayang, cinta terhadap santrinya dan peduli terhadap sesama untuk kemaslahatan semua apapun itu yang dilakukan oleh Kiai.

Ikhlas merupakan salah satu sifat terpuji. Sifat ini, sangat penting ditegakkan dalam kehidupan manusia dengan tujuan memperoleh kerukunan, kedamaian dan kepercayaan pada setiap individu. Sebagai seorang muslim semestinya mampu mengaplikasikan sikap ini dalam semua dimensi kehidupan, baik

<sup>38</sup>Uchiel Movie, “Foto Adegan dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqPU>

<sup>39</sup> Wawancara M.Deni Saputra, selaku alumni mahasiswa Maahad Aly Kudus, wawancara oleh peneliti pada tanggal 28 November 2022, wawancara 2.

terhadap dirinya, sesama saudaranya yang muslim atau bahkan juga umat non muslim sekalipun.<sup>40</sup>

5. Pada scane 00:16:43 – 00:16:54



**Gambar 4.19. Foto Santri berjuang saat Jepang datang<sup>41</sup>**

Deni mengungkapkan bahwa ketika penjajah Jepang sampai di pondok pesantren dan ingin mengubah segala apapun ajara-ajaran Islam. Ada salah satu santri yang menolak dan menaik keatas dengan membawa bendera merah putih lalu berkata *“santri-santri semua akidah kita telah di injak-injak kaum kafir ini, tidak ada jalan lain selain jihad pilihannya”*. Sehingga dengan adanya kata-kata tersebut para santri pun bergegas untuk melawan Jepang tanpa membawa senjata, karena sebelumnya semua santri tidak berani memberontak akhirnya memberanikan diri saat mendengar kata-kata tersebut dari salah satu santri yang naik keatas. Itulah sebuah perjuangan yang sangat luar biasa untuk menegakkan agama dan tradisi adat budaya yang berada di Indonesia khususnya di agama Islam.<sup>42</sup>

Secara umum, orang mengenal pengorbanan dari sudut pandang yang berbeda. Ada kalanya pengorbanan fisik, ada juga pengorbanan ekonomi atau finansial, ada pula pengorbanan untuk membebaskan bangsa dan Negara dari penindasan. Kita belajar bahwa sifat orang yang bersedia berkorban biasanya tidak banyak menuntut untuk dirinya sendiri, melainkan memberi kepada kaumnya. Jiwa pengorbanan juga tidak hanya dibutuhkan dalam lapangan perjuangan politik semata, tetapi juga merupakan bentuk perjuangan dan pengorbanan untuk mengatasi

<sup>40</sup> Lismijar, “Pembinaan Sikap Ikhlas Menurut Pendidikan Islam”. Jurnal Ar-Raniry. Diakses 2019. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>.

<sup>41</sup> Uchiel Movie, “Foto Adegan dari screenshoot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqPU>

<sup>42</sup> Wawancara M.Deni Saputra, selaku alumni mahasiswa Maahad Aly Kudus, wawancara oleh peneliti pada tanggal 28 November 2022, wawancara 2.

permasalahan sosial yang memengaruhi kehidupan rakyat banyak.

6. Pada scene 00:01:10 – 00:01:49



**Gambar 4.20. Foto penerimaan Santri**<sup>43</sup>

Deni juga berpendapat tentang makna sabar dalam film tersebut. Ketika ada bapak yang ingin anaknya mendaftarkan jadi santri di situ tetapi bapaknya tidak mempunyai hasil bumi yang diserahkan kepada pengurus untuk pondok. Kemudian, Kiai datang dan memberikan nasehat kepada pengurus tersebut, yang pada akhirnya si anak diterima jadi santri di pondok pesantren.<sup>44</sup> Dari adegan itu dapat disimpulkan bahwa walaupun keadaan pondok pesantren sangat sederhana dan membutuhkan asupan dari para orang yang berkecukupan santri untuk perjuangan pondok pesantren. Akan tetapi, berhubung ada orang yang sangat ingin mondok tapi tidak mempunyai apa-apa Kiai tetap ikhlas menerimanya sebagai santrinya yang terpenting mau mengaji untuk memperdalam agama Islam. Hal tersebut merupakan nilai kesabaran yang sangat luar biasa menerima apa adanya tanpa dipungut biaya kalau memang orang itu tidak mampu.

Sabar dapat diartikan sebagai dorongan seseorang untuk memiliki sifat sabar terhadap apa yang dialami, dilihat, didengar, diucapkan dan dirasakan dalam ketentuan Allah sehingga tidak berdaya dalam segala sesuatu. Sabar adalah akhlaqul karimah yang dibutuhkan oleh seorang muslim dalam masalah dunia dan agama. Dalam Islam orang yang sabar akan mendapatkan kebaikan dan kebahagiaan serta dijamin oleh Allah akan masuk surga.<sup>45</sup>

<sup>43</sup> Uchiel Movie, “Foto Adegan dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

<sup>44</sup> Wawancara M.Deni Saputra, selaku alumni mahasiswa Maahad Aly Kudus, wawancara oleh peneliti pada tanggal 28 November 2022, wawancara 2.

<sup>45</sup> Lukmawati, “Makna Sabar Bagi Terapis”. Jurnal Psikologi Islami. <http://jurnal.radenfatah.ac.id>.

7. Pada scene 00:40:14 – 00:41:35



**Gambar 4.21. Foto saat Kiai di siksa Jepang<sup>46</sup>**

Menurut pendapat Alisa tentang film Sang Kiai merupakan salah satu cerita yang berlatar belakang tentang perjuangan pada masa sebelum merdeka. Dalam cerita tersebut bahwa tokoh utama KH. Hasyim Asy'ari menentang aturan Jepang pada saat itu karena bertentangan dengan ajaran Islam sehingga membuat beliau di tangkap. Dan beliau rela tangannya patah demi kemerdekaan republik Indonesia. Dari situ dapat di simpulkan bahwa begitu besar pengorbanannya sampai rela menyerahkan diri. Lisa pun menjelaskan merasa sangat puas dengan film Sang Kiai dikarenakan ada nilai nasionalismenya.<sup>47</sup>

Pengorbanan yang dilakukan dalam perjuangan untuk menyelesaikan berbagai masalah tersebut hendaknya tidak dipahami sebagai kemenangan dan kekalahan, tetapi sebagai pertahanan republik Indonesia. Dengan demikian, dapat terbentuk generasi-generasi bangsa yang memahami pengorbanan bagi bangsa dan Negara, yang bersatu dengan pengorbanan di jalan Allah Swt.

8. Pada scene 00:15:08 – 00:16:32



**Gambar 4.22. Foto Santri diserang Jepang<sup>48</sup>**

<sup>46</sup> Uchiel Movie, "Foto Adegan dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube". <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

<sup>47</sup> Wawancara Alisa Jihan Siffiana, selaku alumni mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus, wawancara oleh peneliti pada tanggal 29 November 2022, wawancara 3.

<sup>48</sup> Uchiel Movie, "Foto Adegan dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube". <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

Alisa juga menjelaskan dari film Sang Kiai ini ada beberapa makna keikhlasan di dalamnya, yakni ketika para santri K.H. Hasyim Asy'ari rela atau ikhlas terbunuh untuk berjuang membela bangsa dan Negara. Selain itu, mereka mengutamakan adab kepada guru, menghormati guru dan memulikan guru. Maka dari itu mereka ikhlas mengorbankan diri demi Kiai.<sup>49</sup>

Sikap ini merupakan perbuatan tulus yang dapat memberikan ketenangan, kedamaian bagi diri sendiri dan orang lain. Sikap ini akan mampu memberikan pencerahan-pencerahan terhadap dimensi lain seperti: terbentuknya sikap taat beribadah, rasa tanggung jawab, terbentuknya kepribadian yang baik, disiplin, sikap keakraban yang tinggi dan lain sebagainya. Karena itu, Allah memberikan keistimewaan bagi orang-orang yang memiliki sifat ikhlas ini.

9. Pada scene 00:54:30 – 00:56:01



**Gambar 4.23. Foto detik-detik Harun meninggal<sup>50</sup>**

Menurut pendapat Liftifa banyak pengorbanan para santri demi berjuang untuk melawan penjajah Jepang. Salah satunya yaitu Harun, santri yang paling dekat sama Kiai tewas ketika sedang berjuang melawan penjajah Belanda. Dimulai ketika Harun awalnya menembak jenderal penjajah Belanda, kemudian Harun terkena Bom yang dilempar oleh penjajah Belanda di depan gedung dan Harun pun tewas seketika di tempat.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Wawancara Alisa Jihan Siffiana, selaku alumni mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus, wawancara oleh peneliti pada tanggal 29 November 2022, wawancara 3.

<sup>50</sup> Uchiel Movie, "Foto Adegan dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube". <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

<sup>51</sup> Wawancara Liftifa Ulfiya Shinta, selaku alumni mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus, wawancara oleh peneliti pada tanggal 1 Desember 2022, wawancara 4.

Liftifa juga berpendapat merasa puas dalam menggunakan media film. Karena di dalam film Sang Kiai mengandung banyak makna tentang perjuangan yang dilakukan para ulama, para santri, dan masyarakat Indonesia dalam melawan penjajah. Selain itu juga mengandung makna keislaman bahwa perang melawan penjajah termasuk jihad fisabilillah. Jadi, penonton dapat mengambil banyak ibrah yang terkandung di dalam film tersebut.

10. Pada scane 00:37:42 – 00-39-20



**Gambar 4.24. Foto Kiai dan Santri tunduk ke Jepang<sup>52</sup>**

Adegan film diatas Liftifa mengungkapkan adanya sikap sabar dan ikhlas ketika Kiai dan salah satu santrinya disuruh tunduk terhadap Jepang, mereka dipaksa untuk berlutut di hadapan Jepang. Sang Kiai dan santri pun dengan sabar dan ikhlas menjalani itu tanpa perlawanan.<sup>53</sup>

Orang yang ikhlas akan dimudahkan segala urusannya dan mendapatkan perlindungan dari Allah. Seberapa jauh keikhlasan dan kemurniannya dalam beramal, sejauh itu pula pertolongan dan perlindungan yang akan diberikan oleh Allah kepadanya. Seorang mukmin yang sabar tidak akan berkeluh kesah dalam menghadapi semua kesulitan yang menimpanya, serta tidak akan menjadi lemah atau jatuh gara-gara musibah dan bencana yang menderanya.

<sup>52</sup> Uchiel Movie, “Foto Adegan dari screenshoot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

<sup>53</sup> Wawancara Liftifa Ulfiya Shinta, selaku alumni mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus, wawancara oleh peneliti pada tanggal 1 Desember 2022, wawancara 4.

11. Pada scene 00:59:05 – 00:59:13



**Gambar 4.25. Foto saat hasil bumi dikuasai Jepang<sup>54</sup>**

Menurut responden yang bernama Icha di dalam film Sang Kiai ini Hadratussyaikh K.H. Hasyim Asy'ari begitu sabar dan tenang dalam menghadapi masalah yang bertubi-tubi yang datang. Saat beliau mengambil keputusan dimana pada saat itu di jajah Jepang dan hasil bumi atau panennya diambil dan dikuasai oleh Jepang, disitulah sedikit demi sedikit persediaan pangan di pondok itu hamper habis, santri dan rakyat pun mulai kekurangan pangan. Dan disinilah K.H. Hasyim Asy'ari mengambil keputusan dengan sangat hati-hati untuk bergabung pada Jepang. Indonesia juga mendapat manfaat agar bisa bertahan dan sedikit demi sedikit K.H. Hasyim Asy'ari sudah berencana agar suatu saat dimana Jepang mulai lengah dan disitulah para santri memblokir dan memblokir Jepang.<sup>55</sup>

Icha juga menjelaskan kepuasan terhadap media film khususnya film Sang Kiai ini, menurut Icha setelah menonton film tersebut hati jadi terketuk menjadi pribadi yang lebih baik, dan merasa film ini bisa membuat penonton ikut terhanyut dalam perjuangan Kiai. Kita harus bersyukur karena telah lahir dimana Indonesia sudah merdeka ini, harusnya kita lebih rajin beribadah, niat ikhlas kerana Allah untuk berbuat baik mana yang harus di lakukan dan tidak. Dan kita harus menjaga tanah air kita agar tidak tergerus oleh zaman sekarang yang lebih kebarat-baratan.

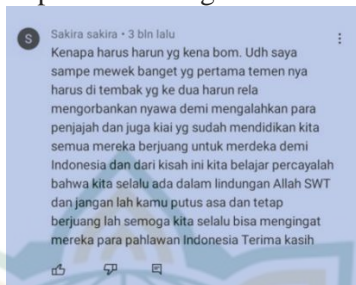
Sikap sabar dan tenang mengajarkan bahwa apapun yang menyimpannya pada kehidupan dunia hanyalah merupakan cobaan dari Allah Swt supaya diketahui orang-orang yang bersabar. Selama tangan masih bergerak, kaki berjalan, mata berkedip dan

<sup>54</sup> Uchiel Movie, "Foto Adegan dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube". <https://youtu.be/Vx4ZarhaqPU>

<sup>55</sup> Wawancara Choirun Nisa', selaku alumni mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus, wawancara oleh peneliti pada tanggal 1 Desember 2022, wawancara 5.

jantung masih berdetak, ujian dan cobaan tidak akan pernah berakhir. Allah akan selalu menguji hambanya dengan berbagai macam cobaan dan musibah untuk menguji siapa diantara mereka yang sabar dan tabah menghadapi ujian.

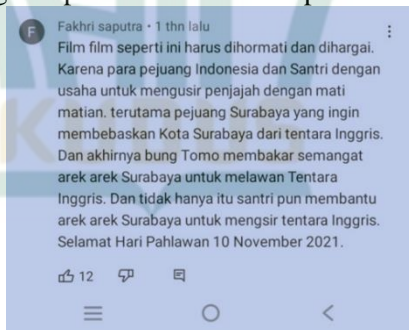
12. Komentar warganet pada film Sang Kiai di akun Sakira Sakira



**Gambar 4.26. Foto komentar warganet<sup>56</sup>**

Peneliti juga menemukan beberapa komentar film Sang Kiai di akun Sakira sakira menjelaskan tentang Harun yang rela berkorban nyawa demi mengalahkan para penjajah dan juga Kiai yang sudah mendidik para santri untuk berjuang bersama demi kemerdekaan Indonesia.<sup>57</sup> Disini dapat di simpulkan bahwa penonton merasa mempunyai kepusan sendiri dalam bermedia khususnya di media *youtube*, karena film ini bisa dibuat pelajaran bahwa kita selalu ada dalam lindungan Allah Swt. Dan janganlah berputus asa, tetap berjuang dalam kebaikan.

13. Komentar warganet pada akun Fakhri Saputra



**Gambar 4.27. Foto komentar warganet<sup>58</sup>**

<sup>56</sup> Uchiel Movie, “Foto Komentar dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqpU>

<sup>57</sup> Komentar warganet pada akun Sakira sakira di youtube channel Uciel Movie, komentar film Sang Kiai pada Oktober 2022.

<sup>58</sup> Uchiel Movie, “Foto Komentar dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqpU>

Pujian dari warganet di akun Fakhri Saputra terhadap film Sang Kiai mengatakan bahwa film tersebut harus di hormati dan di hargai. Karena berkisah tentang para pejuang Indonesia dan santri rela mati untuk mengusir para penjajah Jepang.<sup>59</sup> Bisa di simpulkan bahwa Penonton sangat puas terhadap penggunaan media youtube untuk menonton tontonan yang sangat memberikan banyak pelajaran tersebut.

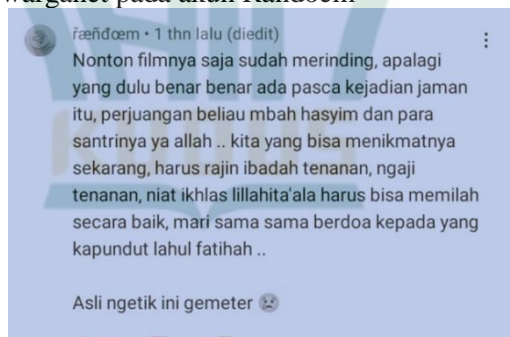
14. Komentar warganet pada akun BahteraKsatria



**Gambar 4.28. Foto komentar warganet<sup>60</sup>**

Ungkapan dari warganet yang bernama BahteraKsatria dengan kegunaan media sangat memberikan rasa kepuasan di dalam menonton film Sang Kiai. Karena terdapat edukasi tentang Nasionalisme dan dakwah. Dan juga banyak sekali pesan untuk para penonton.<sup>61</sup>

15. Komentar warganet pada akun Randoem



**Gambar 4.29. Foto komentar warganet**

<sup>59</sup> Komentar warganet pada akun Fakhri Saputra di youtube channel Uciel Movie, komentar film Sang Kiai pada Desember 2021.

<sup>60</sup> Uchiel Movie, “Foto Komentar dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqpU>

<sup>61</sup> Komentar warganet pada akun BahteraKsatria di youtube channel Uciel Movie, komentar film Sang Kiai pada Oktober 2022.

Akun netizen yang bernama raendoem mengatakan bahwa menonton film tersebut saja sudah merinding, apalagi berada pada saat penajahan. Ungkapan takjub netizen sangat memberikan rasa kepuasan terhadap film Sang Kiai, dan juga sangat bersyukur sudah berada di zaman sekarang yang bisa di nikmati dengan bebas dari penajahan.<sup>62</sup>

## **B. Analisis Data Penelitian *Uses And Gratifications* Makna Sabar Dalam Film Sang Kiai**

Pada dasarnya setiap adegan pada film merupakan pandangan diri kehidupan nyata. Pada umumnya, film di produksi untuk sarana hiburan dan media penyimpanan pesan untuk disampaikan kepada publik pesan-pesan yang disampaikan dalam film pastilah berharga dalam kehidupan sehari-hari. Film Sang Kiai adalah salah satu jenis film yang sangat menarik, yang menampilkan kisah perjuangan pada masa penajahan, dikemas secara ringan dan pastinya mengandung makna sabar didalamnya.

*Uses and gratifications* adalah kegunaan dan kepuasan khalayak terhadap media melalui teks atau gambar, baik yang berbunyi maupun bergerak berupa tulisan atau audio visual yang disiarkan.<sup>63</sup> Makna sabar adalah gambaran tentang peran film dalam kehidupan sosial, begitupun dengan makna keikhlasan dan pengorbanan pada film Sang Kiai. Relasi sabar dalam masyarakat dimulai dari relasi antar individu, antar orang, hingga relasi dengan masyarakat umum. Pada dasarnya, makna sabar secara tegas dikaitkan dengan standar keseluruhan dan kerangka nilai yang berlaku.

Film menampilkan banyak adegan yang berisi makna bagi penontonnya. Dari rangkaian adegan film Sang Kiai yang berdurasi 2 Jam 16 Menit 27 Detik dengan pemain yang memerankan karakter masing-masing, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang makna sabar kepada khalayak. Makna sabar yang terdapat dalam film Sang Kiai ini terdapat pada kategori penyabar, keikhlasan dan pengorbanan. Dilihat dari hasil data penelitian menggunakan metode *uses and gratifications*, ada sebelas scene yang memuat makna sabar, ikhlas, pengorbanan dalam film Sang Kiai, yaitu sebagai berikut:

### **1. Penyabar**

Sabar adalah menahan jiwa dari berputus asa, meredam amarah yang bergejolak, mencegah lisan berkeluh-kesah,

---

<sup>62</sup> Komentar warganet pada akun Raendoem di youtube channel Uciel Movie, komentar film Sang Kiai pada Oktober 2021.

<sup>63</sup> Humazi, *Uses and Gratifications*, (Medan: USU Press, 2018)

menahan anggota badan dari berbuat kemungkar. Sabar juga bisa dapat diartikan sebagai kuat pendirian untuk tidak berbuat maksiat, dan menghindarinya sejauh mungkin. Dalam hal ini, kita dituntut bersabar dalam berpegang pada kebenaran ajaran agama, bukan menyelewengkannya untuk kepentingan kelompok atau pribadi.<sup>64</sup>

Kesabaran dan ketakwaan merupakan obat di atas segala obat bagi penyakit agama, setiap orang pasti membutuhkannya. Ketakwaan seorang hamba Allah itu sering dilihat dari besarnya ujian dan cobaan yang dihadapinya. Masalah yang kita hadapi dengan kesabaran akan lebih terasa ringan dan dapat diselesaikan dengan lebih efektif.

Scane 00:01:10 – 00:01:49 mempresentasikan nasihat untuk bersikap sabar terlihat dari ketika ada bapak yang ingin mendaftarkan anaknya di pondok pesantren, tetapi bapaknya tidak mempunyai hasil bumi yang diserahkan kepada pengurus. Kemudian, Kiai datang dan memberikan nasehat kepada pengurus tersebut, yang pada akhirnya si anak diterima jadi santri pondok pesantren. Hal tersebut merupakan sikap sabar dalam menghadapi ujian kehidupan. Pada scane ini terdapat angle kamera *medium shot* yang berisi Kiai memberikan nasehat kepada pengurus. Kepuasan pada khalayak pada media film khususnya dalam scane ini adalah bisa belajar untuk bersabar saat menghadapi ujian kehidupan

Pada Scane 00:18:56 – 00:19:46 ini menggambarkan makna sabar yang dapat ditunjukkan pada adegan ketika dibawa paksa oleh penjajah Jepang untuk pergi mengikutinya, dan Kiai tidak melakukan perlawanan.<sup>65</sup> Hal tersebut merupakan sikap sabar dalam menghadapi keadaan. Pada scane ini menggunakan posisi kamera *close up* yang mengarah pada Kiai. Kegunaan media memang sangat mempengaruhi khalayak, ketika menggunakan media dengan baik khalayak dapat memenuhi kebutuhannya dengan mempunyai rasa kepuasan sendiri dalam bermedia khususnya pada film ini.

Scane 00:59:05 – 00:59:13 ini menggambarkan K.H. Hasyim Asy'ari begitu sabar dan tenang dalam menghadapi cobaan.<sup>66</sup> Kepuasan khalayak dalam menggunakan media film ini

---

<sup>64</sup> Wiryoutomo P, “*Hikmah Sabar*”, (Jakarta: QultumMedia, 2009), 2-3.

<sup>65</sup> Uchiel Movie, “Analisis Adegan dari screenshoot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqpU>

<sup>66</sup> Uchiel Movie, “Analisis Adegan dari screenshoot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqpU>

sangat berpengaruh karena mengandung cerita yang sangat menyentuh hati. Pada scene ketiga ini diceritakan ketika Kiai mengambil keputusan untuk bergabung dengan Jepang dimana pada saat itu hasil bumi dan panennya diambil dan dikuasi oleh Jepang. Namun, kiai sudah berencana agar suatu saat dimana Jepang mulai lengah dan disitulah para santri memblokade dan memblokir Jepang. Sikap yang dilakukan Kiai tersebut menunjukkan sifat penyabar bahwa ia harus melewati musibah yang dialaminya. Posisi kamera *long shot* yang berisi Jepang memantau para petani.

Uraian di atas dapat disimpulkan, sabar adalah salah satu sikap yang harus dimiliki oleh seorang umat Muslim, dalam sifat penyabar tersebut terdapat hikmah yang begitu baik di dalamnya sehingga layak untuk disampaikan kepada khalayak sebagai makna sabar dalam Islam. Di dalam adegan ini tergolong kategori penyabar karena seorang aktor dengan memainkan adegan diatas sabar dengan alur ceritanya yang dibuat oleh produser dan penyampaian dialog yang menunjukkan sikap penyabar.

## 2. Keikhlasan

Ikhlas adalah menyengajanya manusia dengan perkataanya, amal, dan jihadnya hanya karena Allah semata-mata, dan karena mengharap keridhaannya. Bukan karena mengharap harta, sanjungan, pangkat, kemasyuran, amalnya terangkat dari kekurangan-kekurangan dan terangkat dari akhlak yang tercela dan dengan demikian ia mendapatkan kesenangan Allah Swt.<sup>67</sup>

Kata ikhlas sangat mudah diucapkan, tetapi sulit untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena banyak yang harus dilawan, terutama melawan hawa nafsu. Terkadang orang beramal sering mengharap sesuatu dari manusia, baik pujian, posisi dan lain sebagainya. Sebagai orang Muslim, sikap ini harus dilawan, karena akan mempengaruhi bahkan menghilangkan rasa ikhlas di dalam hati.

Scene 00:03:01 – 00:03:28 ini mempresentasikan bagaimana keikhlasan Kiai ikut terjun langsung ke sawahnya sendiri seperti halnya para petani yang lain. Pada scene ini diceritakan saat Harun bertanya kepada Kiai kenapa Kiai turun sendiri ke sawah. Kemudian, Kiai menjawab secara simple dengan menjelaskan ketika membantu para petani kita bisa

---

<sup>67</sup> Mustafa MA, "Dahsyatnya Ikhlas", (Jakarta: Mutiara Media, 2009).12.

merasakan juri payah mereka dengan menghargai nasi yang kita makan. Dari dialog tersebut bisa disimpulkan bahwa Kiai memiliki sifat ikhlas, penyayang dan peduli terhadap sesama. Pada adegan ini menggunakan angel kamera *medium shot* yang menunjukkan Harun dan Kiai sedang duduk di sebuah gubuk.

Scane 00:15:08 – 00:16:32 ini mempresentasikan para santri sangat rela atau ikhlas terbunuh demi berjuang membela bangsa dan Negara.<sup>68</sup> Selain itu, mereka para santri mengutamakan adab kepada guru dan memuliakan guru. Maka dari itu mereka ikhlas mengorbankan diri demi Sang Kiai. Sikap ini merupakan perbuatan tulus yang dapat memberikan ketenangan, kedamaian bagi diri sendiri dan orang lain. Pada adegan ini menggunakan angel kamera *close up* yang menunjukkan salah satu santri ditusuk dengan tombak oleh tentara Jepang.

Scane 00:22:30 – 00:24:48 ini mempresentasikan ketika Kiai di tantang dan dipaksa oleh penjajah Jepang untuk menandatangani perjanjian melakukan kegiatan *sekerei*, akan tetapi Kiai tetap teguh tidak mau melakukan itu karena menyimpang agama Islam dan Kiai ikhlas jika akan di siksa oleh penjajah Jepang. Dari adegan tersebut bisa disimpulkan sikap keikhlasan ini merupakan perbuatan tulus untuk membela agama Islam. Pada adegan ini menggunakan angel kamera *medium shot* yang menunjukkan Kiai menyerahkan diri kepada Jepang.

Pada Scane 00:37:42 – 00:39:20 ini menunjukkan sikap keikhlasan Kiai dan salah satu santrinya disuruh untuk menundukkan diri terhadap Jepang. Mereka dipaksa untuk berlutut di hadapan Jepang.<sup>69</sup> Sang Kiai dan santrinya pun dengan ikhlas menjalani itu tanpa perlawanan. Adegan tersebut merupakan keikhlasan terhadap cobaan yang sedang dialaminya. Pada scane ini menggunakan angel kamera *long shot* yang menunjukkan Kiai dan santri menundukkan diri.

Dalam adegan tersebut terdapat keikhlasan hati yang telah dibuktikan dalam bentuk kepatuhan terhadap apa yang sedang terjadi tanpa perlawanan. *Gratifications sought* disini adalah kepuasan yang dicari atau diinginkan oleh individu ketika mengkonsumsi jenis media khususnya di film ini menjelaskan

---

<sup>68</sup> Uchiel Movie, “Analisis Adegan dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

<sup>69</sup> Uchiel Movie, “Analisis Adegan dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

bahwa khalayak mempunyai kepuasan sendiri terhadap film Sang Kiai ini karena mengandung unsur keikhlasan yang menyentuh hati.

### 3. Pengorbanan

Pengorbanan merupakan salah satu tindakan yang mewujudkan nyatakan relasi Allah dengan manusia atau umat ciptaan-Nya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, jihad diartikan sebagai: (1) Usaha dengan segala daya upaya untuk mencapai kebaikan, (2) Usaha sungguh-sungguh membela agama Islam dengan mengorbankan harta benda, jiwa dan raga, (3) Perang suci melawan orang kafir untuk mempertahankan agama Islam. Berjihad berarti berperang atau berjuang di jalan Allah Swt.<sup>70</sup> Jihad yang dianjurkan Alquran adalah jihad dalam bentuk pengendalian diri, berdakwah dan bersikap sabar terhadap tantangan yang dilancarkan oleh orang-orang non muslim.

Seseorang yang sanggup dan senang melakukan jihad, maka akan semakin tinggi tingkat keimanan yang ia peroleh. Sebaliknya, seseorang yang jarang dan tidak berani melakukan jihad, maka semakin lemah imannya. Tanpa ajaran jihad agama Islam bisa menjadi keropos, dakwah agama tidak bisa dilaksanakan dengan baik, dan musuh-musuh agama terus mengancam. Dengan adanya perintah jihad di jalan Allah Swt. Orang Islam diharapkan dapat memperoleh kemenangan.

Scane 00:16:15 – 00:16:43 ini menggambarkan bahwa ketika Kiai dipaksa oleh tentara Jepang untuk melakukan *sekerei* (menyembah matahari) para santri berusaha untuk melindungi Kiai walaupun dengan mempertaruhkan nyawanya.<sup>71</sup> Adegan tersebut dapat disimpulkan terdapat makna pengorbanan yang dilakukan santri kepada Kiai. Pada adegan ini menggunakan angle kamera *medium shot* yang menunjukkan anak Kiai sedang melindunginya.

Scane 00:16:43 – 00:16:54 ini menggambarkan salah satu santri yang menaik keatas gedung pesantren dengan membawa bendera merah putih untuk menggugah hati para santri agar tidak takut melawan Jepang tanpa membawa senjata. Karena itulah sebuah perjuangan dan pengorbanan yang sangat luar biasa

<sup>70</sup> Rohimin, “*Jihad Makna dan Hikmah*”, (Jakarta: Erlangga, 2006).18.

<sup>71</sup> Uchiel Movie, “Analisis Adegan dari screenshot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

untuk menegakkan agama Islam.<sup>72</sup> Pada adegan ini menggunakan angel kamera *medium shot* yang menunjukkan santri membawa bendera di atas gedung pesantren.

Scane 00:40:14 – 00:41:35 ini mempresentasikan pengorbanan Kiai disiksa penjajah Jepang dengan memotong jari-jari tangannya karena menolak ajaran Jepang yang menyimpang agama Islam. Adegan tersebut dapat disimpulkan bahwa begitu besar pengorbanan Kiai sampai rela menyerahkan diri terhadap penjajah Jepang. Pada adegan ini menggunakan angel kamera *close up* yang menunjukkan tangan Kiai berdarah.

Scane 00:54:30 – 00:56:01 ini menceritakan detik-detik Harun tewas ketika sedang berjuang melawan penjajah Belanda.<sup>73</sup> Dimulai ketika Harun awalnya menembak Jenderal Belanda, kemudian Harun terkena Bom yang dilempar oleh penjajah Belanda di depan gedung dan Harun pun tewas seketika ditempat. Adegan tersebut menunjukkan begitu besar pengorbanan Harun terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada adegan ini menggunakan angel kamera *close up* yang memperlihatkan Harun Meninggal.

Media film tersebut membuat khalayak tertarik untuk menonton film Sang Kiai yang merupakan film perjuangan, yang membuat khalayak mempunyai rasa kepuasan sendiri dan sangat bersyukur bisa hidup di zaman merdeka sekarang. Tidak hanya pada adegan-adegan dalam film, akan tetapi banyak beberapa komentar-komentar netizen terhadap film tersebut yaitu dari akun Sakira sakira yang menonton film tersebut merasa mempunyai kepuasan sendiri dalam bermedia khususnya di media *youtube*, karena film ini bisa dibuat pelajaran bahwa kita selalu ada lindungan Allah Swt.

Uses and gratifications adalah kegunaan dan kepuasan khalayak terhadap media.<sup>74</sup> Dimana masyarakat aktif dalam memutuskan media mana yang akan dipilih untuk memenuhi kebutuhan mereka. Makna sabar dalam film Sang Kiai membuat khalayak sangat puas saat menontonnya. Pujian dari warga net di

---

<sup>72</sup> Sarkowi, “Sejarah Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia di Lubuklinggau Tahun 1974-1949”, Jurnal Diakronika. Diakses Februari 2021. <http://diakronika.ppi.unp.ac.id>

<sup>73</sup> Uchiel Movie, “Analisis Adegan dari screenshoot Film Sang Kiai di Channel Youtube”. <https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>

<sup>74</sup> Irwansyah dkk, “Fenomena Penggunaan Media Sosial, Studi Pada Teori Uses And Gratifications”, Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis. Diakses Januari 2019. <https://www.jurnal.uindha.ac.id>

akun Fakhri Saputra terhadap film Sang Kiai mengatakan bahwa film Sang Kiai tersebut harus di hormati dan di hargaai karena berkisah tentang perjuangan NKRI. Terdapat juga ungkapan netizen yang bernama BahteraKsatria dengan kegunaan media sangat memberikan rasa kepuasan di dalam menonton film Sang Kiai. Karena terdapat edukasi tentang Nasionalisme dan dakwah. Akun netizen yang bernama Randoem mengatakan bahwa menonton film tersebut saja sudah merinding apalagi berada pada saat penjajahan. Ungkapan takjub tersebut memberikan rasa kepuasan terhadap film Sang Kiai.<sup>75</sup>



---

<sup>75</sup> Uchiel Movie, “ Komentor Film Sang Kiai di Channel Youtube”.  
<https://youtu.be/Vx4ZarhaqU>.